



ISSN: 2548-9798

Proceedings of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)
Volume 2, Nomor 1.

1th Anniversary of Candle and 4th Candle

Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo Automatic Code

Mey 21, 2017
Kediri-East Java, Indonesia

Published by:
Chakra Brahmanda Lentera (CANDLE)
Kediri-East Java Indonesia
ceocandle@gmail.com



PROCEEDING

of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)

Volume 2, Nomor 1.

ISSN : 2548-9798

1st Anniversary of Candle and The 4th Candle

“Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo Automatic Code”

21 Mei 2017

Kota Kediri-Jawa Timur



DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	i
Kata pengantar	iii
Susunan Redaksi.....	iv
Daftar Isi	v
1. Kompresi Dada Manual Menggunakan Neo Automatic Code Meningkatkan Kedalaman Kompresi Dada : <i>A Manekin Trial</i>	
Rendi Editya D., Untung Sujianto, Nana Rochana.....	1-5
2. <i>A Systematic Review Of The Effectiveness Of Acceptance And Commitment Therapy (Act) To The Patients With Anxiety</i>	
Made Bayu Oka Widiarta	6-11
3. <i>Physical Function–Tardive Dyskinesia (PFTD) On Critical Patients With Sedation In Intensive Care Unit</i>	
Heru Suwardianto, Awal Prasetyo, Reni Sulung Utami.....	12-23
4. Penggunaan Aplikasi Ginjal <i>Fluid Restriction</i> Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pasien Hemodialisis : <i>A Case Report</i>	
Zuniati, Untung Sujianto, Anggorowati	24-29
5. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Anggota PMR tentang Basic Life Support (BLS) di SMAN 1 Geger Madiun	
Filia Icha Sukamto.....	30-33
6. <i>Spiritual Interventions To Improve Spiritual Wellbeing Cancer Patients : A Sistematik Review</i>	
Eviwindha Suara, Mardiyono, Anggorowati.....	34-44
7. Metode <i>Bedside Teaching</i> dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Klinik Mahasiswa Kebidanan: <i>Literature Review</i>	
Putu Sukma Megaputri, Cindy Meilinda Sari.....	45-49

8. **Mobilisasi Progresif Level I terhadap Ventilasi Oksigenasi Paru dan Pencegahan *Hospital Acquired Pneumonia* (HAP) pada Pasien Stroke Non Haemoragik**
Niken Setyanignrum, Mardiyono, Untung Sujianto50-54
9. **Diet Sodium dan Pembatasan Cairan Terhadap Status Keseimbangan dan *Dyspnea* Pada Pasien CHF: *Systematic Review***
Agus Putradana , Mardiyono, Nana Rochana.....55-59
10. **Pencegahan Primer dan Sekunder Kesehatan Lansia yang Menjalani Kehidupan Sendiri**
Agus Setyo Utomo, Artika Wulandari, Ni Wayan Dwi R.....60-65
11. **Penilaian *Self-Care Agency* sebagai Upaya Pencapaian Kesehatan Yang Optimal pada Lansia**
Akde Triyoga, Sandy Kurniajati.....66-75
12. **Optimalisasi *Leadership Style* terhadap *Burnout* Perawat**
Nopita Wati, Hasib Ardani, Luky Dwiantoro.....76-82
13. **Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Tentang SADARI pada Siswi SMA Thomas Aquino Badung-Bali**
Yustina Ni Putu Yustinawati83-88
14. **Karakteristik Gestasi Sebagai Faktor Risiko Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Kertha Usada Kabupaten Buleleng Bali**
Putu Dian Prima Kusuma Dewi.....89-95
15. ***Self Efficacy* Dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Profesi di Malang**
Lilik Supriati, Luluk Wulandari, Ikhda Ulya.....96-105
16. **Efektivitas Buteyko dan *Pursed-Lips Breathing* terhadap Arus Puncak Ekspirasi (APE)**
Ni Made Dwi Yunica Astriani.....106-112
17. **Identifikasi MRSA (*Methicillin Resistant Satphylococcus Aureus*) pada Pasien Ulkus Diabetes di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2017**
Ni Made Raningsih, Putu Agus Ariana, Putu Indah Sintya Dewi113-117

- 18. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik Dengan Tes Inspeksi Visual Asam (IVA)**
Putu Wahyu Sri Juniantari Sandy, Putu Windi Ridayanti, Gede Widnyana 118-123
- 19. Determinan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Tes IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2016**
Lina Anggaraeni Dwijayanti , Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Indrie Lutfiana 124-127
- 20. Dukungan Keluarga dengan Gangguan Citra Tubuh pada Penderita Kusta di UPT Rumah Sakit Kusta Kediri**
Tata Mahyuvi, Endang Mei Yunalia, Kun Ika Nur Rahayu 128-136
- 21. Sikap Ibu Hamil tentang Keputusan yang Dialami Selama Kehamilan Trimester I**
Desak Ketut Sugiartini..... 137-140
- 22. *Survival* Pasien Rujukan dan Non Rujukan dengan Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Berdasarkan GCS Rsud dr. Saiful Anwar Malang**
Made Martini, Moch. Hidayat, Dewi Kartikawatiningsih..... 141-147
- 23. Efektifitas Program Latihan Beban terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penyandang Diabetes Tipe 2**
Arief Bachtiar 148-152
- 24. Combination Of Gluten Free And Casein Free With “BiSTIK” Elimination To The Behaviour Change In Autism Children At Permata Hati Foundation District Lawang East Java**
Hurun Ain 153-161
- 25. *Clinical Nurse Leader* Sebagai Perubahan dan Inovasi di Keperawatan (*Literatur Review*)**
M. Ali Maulana..... 162-165
- 26. Pengetahuan Tentang TBC Paru dengan Ketaatan Berobat Klien TBC Paru di Puskesmas Lawang Kabupaten Malang**
Marsaid 166-171

- 27. Konsumsi Buah Pisang Meningkatkan Kadar Hb. Ibu Hamil di BPM Lilik Jafar Kecamatan Lawang, Malang**
Ni Wayan Dwi Rosmalawati172-179
- 28. Penggunaan *Smartphone* Dengan Perilaku Berpacaran Remaja**
Nurul Hidayah.....180-186
- 29. Musik Klasik Menurunkan Tekanan Darah Intradialis Pada Pasien CKD Stage V yang Menjalani Hemodialisa: *Systematic Review***
Nia Firdianty Dwiatmojo, Shofa Casani, Henny Kusuma.....187-191

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN ANGGOTA PMR TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DI SMAN 1 GEGER MADIUN

Filia Icha Sukamto

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : filiaicha_3105@yahoo.com

ABSTRAK

Basic Life Support (BLS) merupakan penanganan pertama kegawat daruratan yang merupakan pelayanan pra Rumah Sakit dan respon cepat serta tepat untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan sebelum dirujuk kesarana rujukannya (rumah sakit) sesuai kebutuhan, maka dibentuk sarana *public safety center* sebagai ujung tombak *safe community* yang merupakan sarana publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pengalaman dan informasi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan anggota PMR tentang basic life support di SMAN 1 Geger Madiun. Metode penelitian ini adalah non eksperimental dengan sample 19 anggota PMR. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisa data menggunakan *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$) untuk bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor pengalaman, informasi mempunyai hubungan dengan pengetahuan anggota PMR tentang basic life support di SMAN 1 Geger Madiun. Diharapkan ada pelatihan atau seminar guna meningkatkan pengetahuan baik pada anggota PMR maupun bagi masyarakat guna membantu dalam pertolongan pertama pada kecelakaan.

Kata Kunci : *Basic Life Support, Pengetahuan Anggota PMR*

PENDAHULUAN

Kecelakaan Lalulintas mengakibatkan kerusakan pada beberapa organ akibat trauma. Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Otak dalam waktu lebih dari 10 menit tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu golden periode (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Korban kecelakaan dapat semakin buruk kondisinya atau berujung kematian jika tidak ditangani dengan cepat (Sudiharto & Sartono, 2011). Sudiharto & Sartono lebih lanjut juga menjelaskan bahwa

satu jam pertama adalah waktu yang sangat penting dalam penanganan penyelamatan korban kecelakaan yaitu dapat menekan sampai 85% angka kematian. Penanganan yang dimaksud disini adalah *Basic Life Support (BLS)*. BLS dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan seseorang yang sedang terancam jiwanya (Frame, 2003).

Basic Life Support (BLS) merupakan penanganan pertama kegawat daruratan yang merupakan pelayanan pra Rumah Sakit dan respon cepat serta tepat untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan (*time saving is life and limb saving*) sebelum dirujuk kesarana rujukannya (rumah sakit) sesuai kebutuhan, maka dibentuk sarana *public safety center* sebagai ujung tombak *safe community* yang merupakan sarana publik.

Angka kejadian kecelakaan di tahun 2015 dari 256 kejadian terinci, tercatat 38 orang meninggal dunia, dua

orang mengalami luka berat dan selebihnya luka ringan (Satlantas, 2015).

PMR sebagai kader relawan remaja dalam melaksanakan bhakti sosial tentunya harus mengetahui dan memiliki keterampilan BLS supaya dapat dengan cepat dan benar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan.

Memperhatikan permasalahan pentingnya BLS, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mencari tahu faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan anggota PMR tentang *basic life support* di SMAN 1 Geger Madiun.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah non ekprerimental yang bersifat analitik observasional dengan rancangan *cross sectional study* dimana informasi yang dikumpulkan hanya pada satu saat tertentu, yang akan mengungkap faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan anggota PMR tentang basic

life support di SMAN 1 Geger Madiun, dengan sample adalah 19 responden anggota PMR.

Instrumen yang yang digunakan berupa kuisisioner yang terdiri dari dua bagian yaitu : faktor yang mempengaruhi pengetahuan : usia, pendidikan, pengalaman, informasi dan kuisisioner pengetahuan BLS.

Prosedur pengolahan data yang dilakukan melalui tahap editing, koding dan scoring serta tabulating dan data dianalisis melalui prosedur univariat dan bivariat dengan menggunakan uji spearman rank pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$).

Etika pada penelitian ini sebagai berikut: peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan etika penelitian berupa *informed consent*, *anonimity*, *confidentially* menghormati privasi dan kerahasiaan responden, menghormati keadaan, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengalaman, Informasi, Pengetahuan Anggota PMR tentang BLS Di SMAN 1 Geger Madiun

Variabel		Frekuensi	Persen (%)
Pengalaman	≥ 1 Tahun	4	21,1
	≤ 1 Tahun	15	78,9
	Total	19	100
Informasi	Pernah	11	57,9
	Belum	8	42,1
	Total	19	100
Pengetahuan	Kurang baik	7	36,8
	Baik	12	63,2
	Total	19	100

Sumber : Data primer 2016

Tabel 2. Data Bivariat pada Responden di SMAN 1 Geger Madiun

Variabel / Pengetahuan		Baik		Kurang Baik		p
		n	%	n	%	
Pengalaman	> 1 Tahun	12	100	3	42,9	0,001
	≤ 1 Tahun	0	0	4	57,1	
Total		12	100	7	100	
Informasi BLS	Belum	10	83,3	1	14,9	0,002
	Pernah	2	16,6	6	85,7	
Total		12	100	7	100	

Berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang didapatkan dari 12 responden yang mempunyai pengetahuan baik semua nya 12 (100%) mempunyai pengalaman menjadi anggota PMR >1 tahun. Sedangkan dari 7 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik didapatkan 4 (57,1%) responden mempunyai pengalaman menjadi anggota PMR < 1 tahun dan 3 (42,9%) responden > 1 tahun.

Hasil uji statistik spearman rank didapatkan hasil tingkat signifikansi p value = 0,001, $\alpha = 5\% = 0,05$. Dari analisa p value < α maka H_1 gagal ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengalaman menjadi anggota PMR dengan tingkat pengetahuan anggota PMR tentang *Basic Life Support* (BLS).

Berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang didapatkan dari 12 responden yang berpengetahuan baik ada 10 (83,3%) responden yang pernah mendapat informasi tentang BLS dan 2 (16,7%) responden belum pernah mendapatkan informasi tentang BLS. Dari 7 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik ada terdapat 1 (14,3%) responden yang pernah mendapatkan informasi tentang BLS dan 6 (85,7%) responden belum pernah mendapat informasi tentang BLS.

Hasil uji statistik spearman rank didapatkan hasil tingkat signifikansi p value = 0,002, $\alpha = 5\% = 0,05$. Dari analisa p value < α maka H_1 gagal ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pernah mendapatkan informasi tentang BLS dengan tingkat pengetahuan anggota PMR tentang *Basic Life Support* (BLS).

PEMBAHASAN

Hubungan Pengalaman dengan pengetahuan anggota PMR

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa pengalaman responden mempunyai hubungan dengan pengetahuan anggota PMR tentang bantuan hidup dasar. Data 12 responden yang mempunyai pengetahuan baik

semua nya 12 mempunyai pengalaman menjadi anggota PMR >1 tahun. Sedangkan dari 7 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik didapatkan 4 responden mempunyai pengalaman menjadi anggota PMR < 1 tahun dan 3 responden > 1 tahun.

Pengalaman dalam penelitian ini menggambarkan lama menjadi anggota. Hal ini sesuai dengan teori dari Notoatmodjo (2007), yang mengatakan semakin tinggi pengalaman seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuan individu tersebut. Dari hasil penelitian tersebut banyak responden yang mempunyai masa > 1 tahun dan mempunyai pengetahuan baik tentang BLS. Dimana semakin lama individu pada tempat tersebut maka akan semakin banyak pengalaman yang diperoleh, menjadi anggota PMR akan banyak mempelajari tentang bagaimana memberikan pertolongan pertama pada beberapa kasus dilapangan dengan ini anggota akan mendapatkan banyak pengalaman baik secara langsung maupun dari sesama anggota yang lain. Dengan pengetahuan yang baik tentang BLS diharapkan akan memberi manfaat bagi anggota PMR dalam membantu korban kecelakaan.

Hubungan Informasi tentang BLS terhadap pengetahuan anggota PMR

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa informasi responden mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan anggota PMR tentang bantuan hidup dasar. Data 12 responden yang berpengetahuan baik ada 10 responden yang pernah mendapat informasi tentang BLS dan 2 responden belum pernah mendapatkan informasi tentang BLS. Dari 7 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik ada terdapat 1 responden yang pernah mendapatkan informasi tentang BLS dan 6 responden belum pernah mendapat informasi tentang BLS. Semakin banyak panca indera yang digunakan manusia untuk menerima informasi maka semakin banyak dan semakin jelas pengertian atau pengetahuan yang

diperoleh (Notoatmodjo, 2003). Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi tentang BLS sehingga masih ada responden mempunyai pengetahuan kurang. Informasi yang cukup tentang BLS sangat bermanfaat bagi responden dimana responden sebagai bagian dari masyarakat umum yang sewaktu akan menemui kejadian kecelakaan secara langsung sehingga akan menunjang operasional penanganan pertama kegawat daruratan yang merupakan pelayanan pra Rumah Sakit untuk menjamin respons cepat dan tepat untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan (*time saving is life and limb saving*) sebelum dirujuk ke sarana rujukannya (rumah sakit) sesuai kebutuhan.

KESIMPULAN

Semakin lama pengalaman anggota PMR maka semakin baik pengetahuan anggota PMR tentang *Basic Life Support* (BLS) di SMAN 1 Geger Madiun. Semakin banyak informasi yang didapat anggota PMR tentang *Basic Life Support* (BLS) maka semakin baik pengetahuan anggota PMR tentang *Basic Life Support* (BLS) di SMAN 1 Geger Madiun

SARAN

Pemerintah atau pejabat yang berwenang diharapkan dapat memberikan informasi baik dengan seminar maupun pelatihan yang

berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan bagi masyarakat tentang BLS sehingga mampu memberikan pelayanan masyarakat yang optimal ketika terjadi kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dephub RI (2014). Kecelakaan Jalan Raya Yang Melibatkan Sepeda Motor. (Maret, 2015). <http://www.dephub.go.id/read/berita/312709/kecelakaan-lalu-lintas>.
- Frame, Scott B. (2003). *PHTLS : Basic And Advanced Prehospital Trauma Life Support. (5 ed)*. Missouri ; Mosby
- Mubarok. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo S(2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Resuscitation council. (2010, Oktober). *Adult Basic Life Support*. Februari 23 2015. <http://www.resus.org.uk/page/bls.pdf>
- Sudiharto & Sartono.(2011). *Basic Trauma Cardiac Life Support*. Jakarta: CV.Sagung Seto
- Satlantas (2015). *Data Kecelakaan Lalulintas Madiun 2015*